

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI PADA REMAJA DI SMKS IRA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

RIANA SYAFITRI

16.860.0285



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI PADA REMAJA DI SMKS IRA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*



OLEH

RIANA SYAFITRI

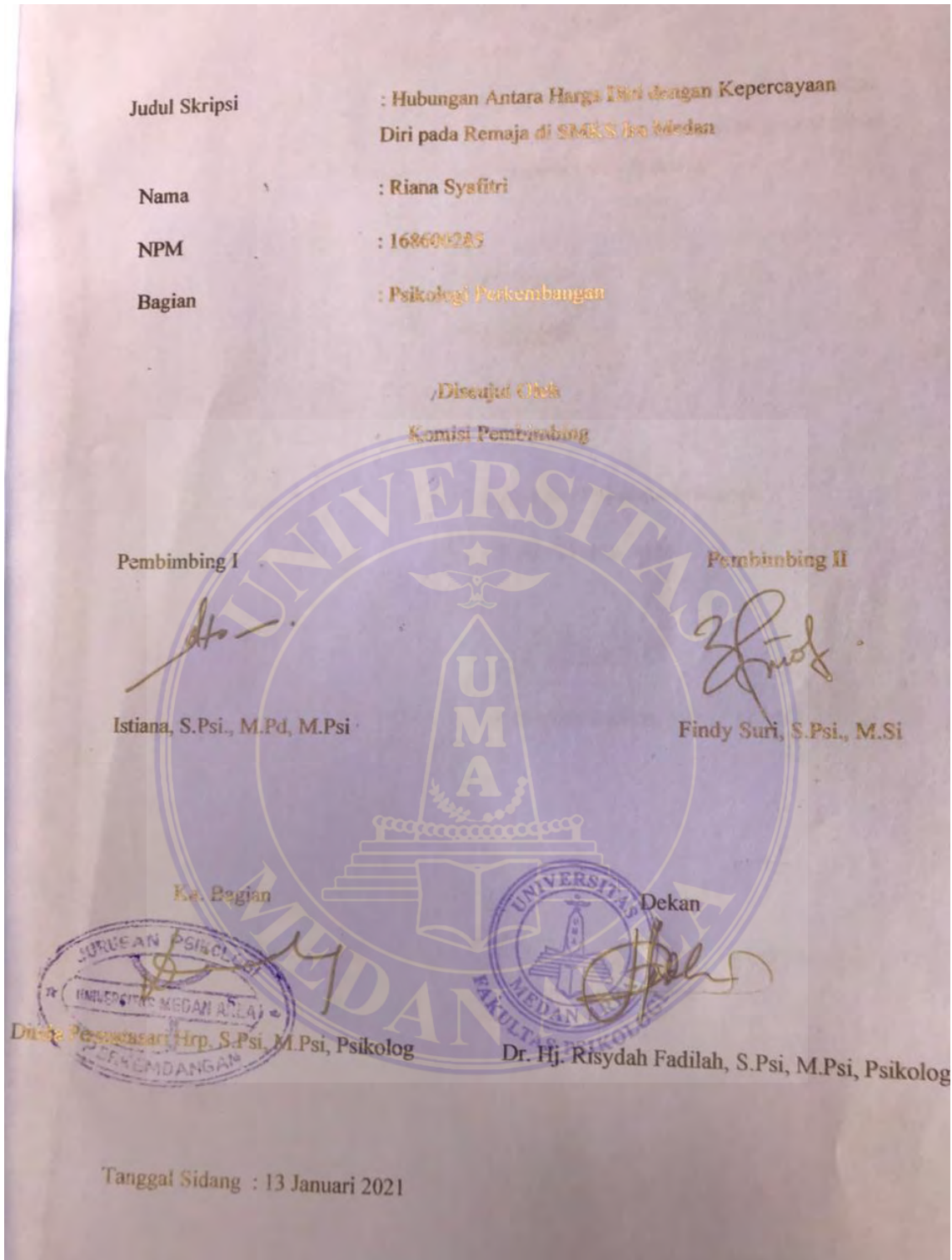
16.860.0285

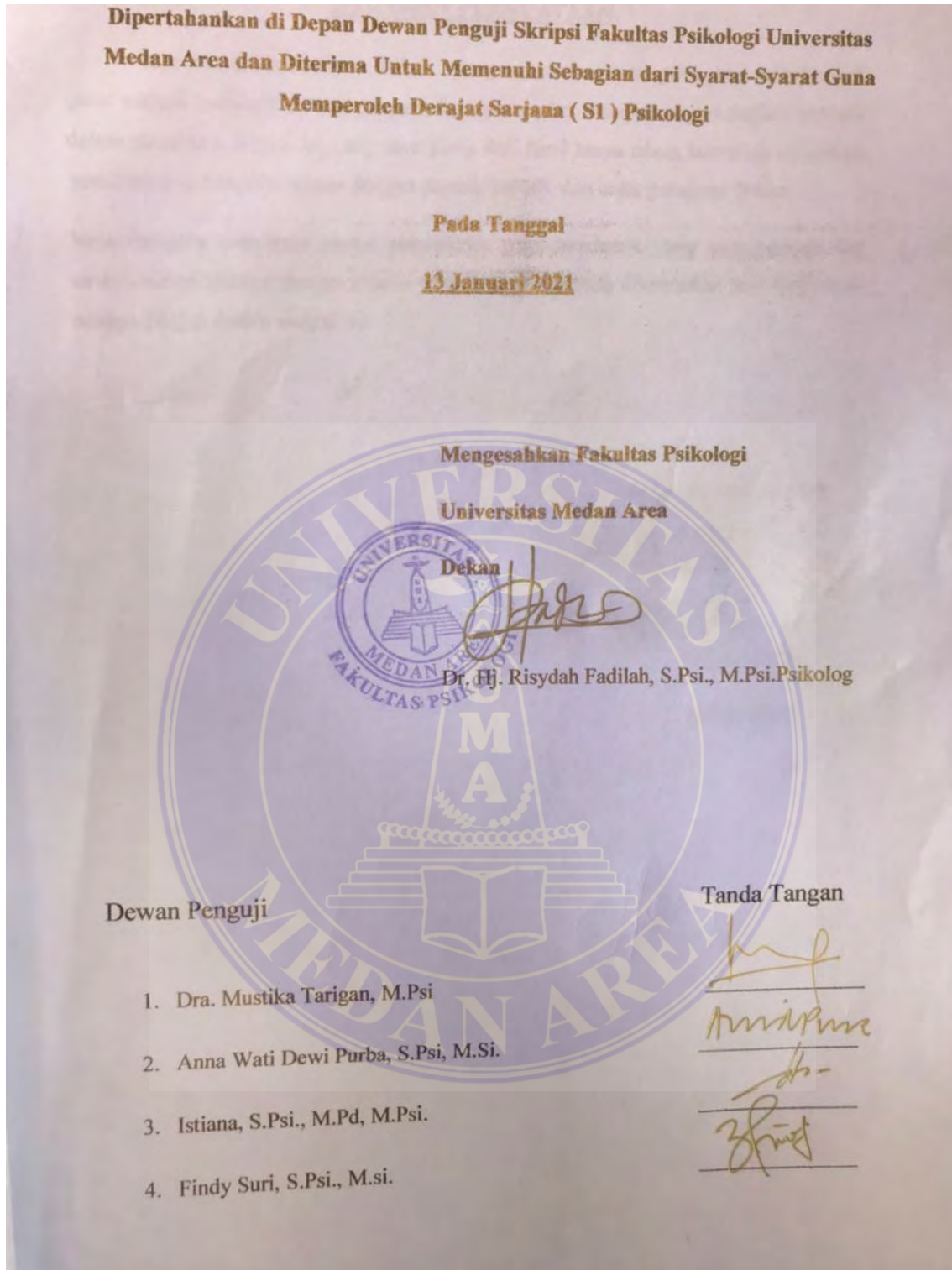
FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021





HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Januari 2021



Riana Syafitri

16.860.0285

**HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/
SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riana Syafitri.
NPM : 168600285
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMKS
IRA MEDAN**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif/format-kan, mengelola dalam bentuk pembagian data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di:

Medan

Pada tanggal, 13 - 01 - 2021

Yang menyatakan

(Riana Syafitri)

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI SMKS IRA MEDAN

Oleh

Riana Syafitri

16.860.0285

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja di SMKS Ira Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri dengan asumsi semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala harga diri dan skala kepercayaan diri. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siwi kelas XI dan XII SMKS Ira Medan berjumlah 55 siswa, sample pada penelitian ini sebanyak 55 siswa kelas XI dan XII. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah Total Sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Korelasi Pearson Product Momen*, berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja di Smks Ira Medan. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi sebesar 0,757 dengan $p = 0,000 < 0,05$ hal ini berarti harga diri dan percaya diri tergolong sedang, hal ini berarti ada korelasi positif yang signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. hal ini berarti ada korelasi positif yang signifikan antara Harga diri dengan Kepercayaan diri pada Remaja di Smks Ira Medan. Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebesar $r^2 = 0,574$ ini menunjukkan bahwa harga diri memberikan sumbangan efektif terhadap kepercayaan diri sebesar 57,4%. Maka dapat dinyatakan bahwa harga diri remaja tergolong sedang sebab mean empirik harga diri (92,29) lebih besar dari pada mean hipotetiknya (80) dimana selisihnya melebihi nilai SD 14,374 dan kepercayaan diri tergolong sedang sebab mean empirik (73,75) lebih besar dari pada mean hipotetiknya (62,5) sebab selisihnya melebihi nilai SD 12,060. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Harga Diri, Kepercayaan Diri, Remaja.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF- ESTEEM AND SELF-CONFIDANCE ON YOUTH IN SMKS IRA MEDAN

by

Riana Syafitri

16.860.0285

ABSTRACK

This study aims to determine the relationship between self-esteem and self-confidence in adolescents at SMKS Ira Medan. The hypothesis proposed in this study is that there is a relationship between self-esteem and self-confidence with the assumption that the higher self-esteem, the higher self-confidence. Conversely, the lower self-esteem, the lower self-confidence. Data collection was carried out using a Likert scale. The measuring instrument of this study uses a self-esteem scale and a self-confidence scale. The population in this study were all students of class XI and XII SMKS Ira Medan, totaling 55 students, the sample in this study were 55 students of class XI and XII. The sampling technique in this study was total sampling. The data analysis method used in this research is the Product Moment Correlation technique, based on the data analysis, the following results can be obtained: There is a significant positive relationship between self-esteem and self-confidence in adolescents at Smks Ira Medan. The results showed a correlation of 0.757 with $p = 0.000 < 0.05$, this means that self-esteem and self-confidence are moderate, this means that there is a significant positive correlation between self-esteem and self-confidence. this means that there is a significant positive correlation between self-esteem and self-confidence in adolescents at Ira Smks Medan. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between the independent variable (X) and the dependent variable (Y) is $r^2 = 0.574$, indicating that self-esteem contributes effectively to self-confidence by 57.4%. So it can be stated that the adolescent self-esteem is moderate because the empirical mean of self-esteem (92.29) is greater than the hypothetical mean (80) where the difference exceeds the SD value of 14.374 and self-confidence is moderate because the empirical mean (73.75) is greater than the hypothetical mean (62.5) because the difference exceeds the SD value of 12.060. From the results of this study, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords : Self-Esteem, Self -Confidence, Youth.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Lewa Jadi Kabupaten Bener Meriah, provinsi Aceh Pada tanggal 26 Januari 1998 dari Ayah Ismail dan ibu Zuraini. Penulis merupakan putri tunggal dari 3 bersaudara. Penulis memiliki 2 adik laki-laki.

Tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bandar dan pada tahun 2016 dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di kelas A3 (2016)



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja di SMKS Ira Medan**

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi. M.Psi, Psikolog Selaku Dekan Fakultas Psikologi
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Dinda Permata Sari Harahap S.Pi, M.Psi, Psikolog selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan
6. Ibu Istiana S.Psi. M.Pd, M.Psi selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Findy Suri S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
8. Ibu Dra.Mustika Tarigan, M.Psi selaku ketua sidang yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan kepada saya sebagai peneliti.
9. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi M.si selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya sebagai peneliti.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan para staf pegawai fakultas Psikologi dan perpustakaan Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi serta memberikan perkembangan informasi berupa jadwal di dalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas di dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua Orang Tua Penulis Mamak dan Ama Tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi membiayai dan memberikan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan masa depan penulis, terimakasih atas segalanya telah mendengarkan keluh kesah putri tunggal nya yang hanya satu-satunya anak tunggal perempuan di keluarga yang aku cintai ini
12. Kepada paman tercinta mawardianto S.E yang selalu memberi motivasi dan juga menggantikan sosok seorang ayah disaat ayah sibuk akan kerjanya, kepada encu Eva Kaswari S.P yang menjadi sosok kakak disaat saya menjadi anak tunggal dikeluarga dan kawan untuk memperbesar karya menjadi pemasak atau chef dirumah disaat lebaran

tiba dan Ounty Ayu Ardila S. Kep, Ns., CAN kawan belanja pershoppingan duniawi ku di rumah sekaligus kawan curhat sepanjang masa. termakasih Keluarga Besar Kakek dan Nenek serta para sepupu-sepupu yang tdak bisa disebutkan satu per satu yang selalu mendukung peneliti.

13. Kepada persepupuan dari pihak keluarga mamak kak Eda.SP,kak Amah Kak Lia asnari kak yang telah mendukung dan memberikan semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini
14. Kepada sahabat sekaligus teman seperjuangan dan seperjuditan : Nurwahyuni Hsb dan Aninda Yunita Siregar, Ririn, suci, fidia, icha, viona yang selalu membantu dan menghibur peneliti dalam pembuatan skripsi ini .
15. Kepada partner terbaik Risky Bukhari yang selalu mendukung keadaan suka maupun duka,dan selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan sabar mendengarkan keluh kesah kekasih hati.
16. Seluruh teman-teman sejiwa dan sekampung yang merantau hingga saat ini fitrisimahara,Izka,saf linda,sutra,mahara,maya,Tika,Yana,sesi,Sherlin, ceking,sapri,heru, juga kawan karib yola rosie dan teman seperjuangan lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu..
17. Seluruh teman-teman di Fakultas Psikologi 2016 khususnya kelas A3 yang sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

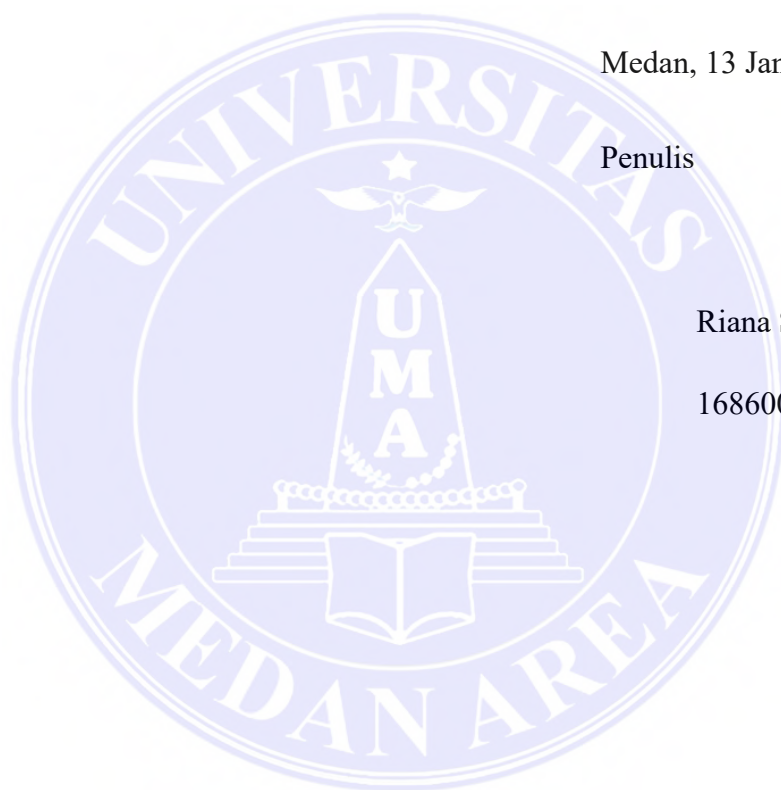
18. Kakak dan Abang Senior yang tidak bosan diberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pembuatan Skripsi ini.
19. Sekolah SMKS IRA MEDAN terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya selama berjalannya penelitian ini.
20. Seluruh pihak yang ikut membantu dan selalu mendukung selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Medan, 13 Januari 2021

Penulis

Riana Syafitri

168600285



DAFTAR ISI

HALAMAAN JUDUL	
HALAMAN SUB JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
Abstract	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/ GRAFIK	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10

F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Prsktis	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Remaja	12
1. Pengertian Remaja	12
2. Tahap Perkembangan Remaja	13
3. Perkembangan Masa Remaja	14
4. Ciri – Ciri Remaja	17
B. Kepercayaan Diri	19
1. Pengertian Kepercayaan Diri	19
2. Aspek – Aspek Kepercayaan Diri	23
3. Faktor - faktor Kepercayaan Diri	24
4. Meningkatkan Rasa Percaya Diri	27
5. Ciri – Ciri Memiliki Kepercayaan Diri	28
C. Harga Diri	31
1. Pengertian Harga Diri	31
2. Pembentukan Harga Diri	32
3. Komponen Harga Diri	34
4. Faktor – Faktor Harga Diri	35
5. Aspek – Aspek Harga Diri.....	37
6. Ciri – ciri Individu Memiliki Harga Diri	39
D. Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri	41

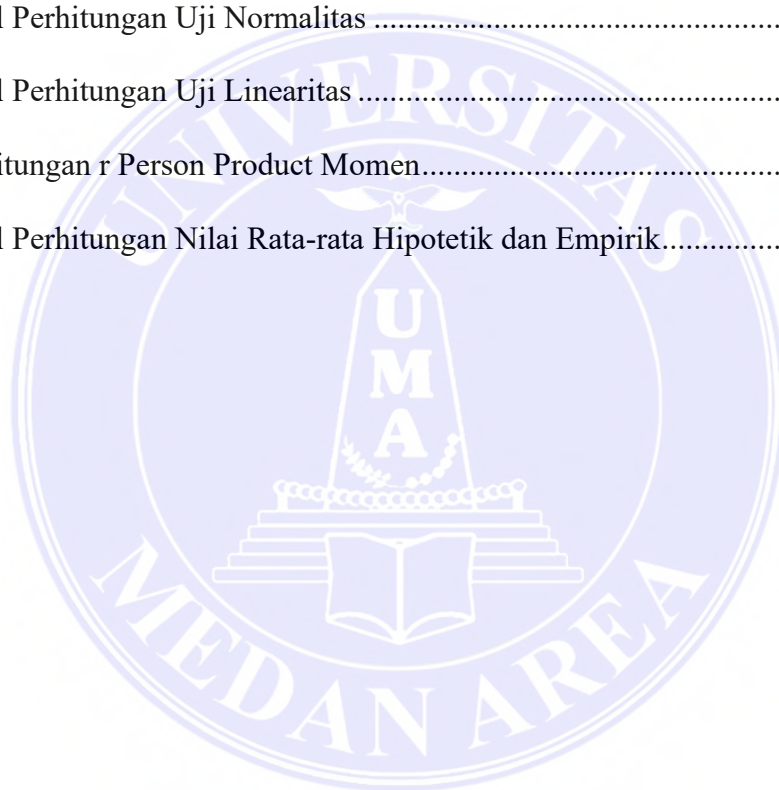
E. Kerangka Konseptual	45
F. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Tipe Penelitian.....	46
B. Identifikasi Variabel Penelitian	46
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
D. Subjek Penelitian	48
1. Populasi	48
2. Sampel	49
E. Metode Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data	51
G. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Orientasi Kencah Penelitan	55
B. Persiapan Penelitian.....	56
1. Persiapan Administrasi	56
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	57
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	58
C. Pelaksanaan Peneitian.....	62
1. Hasil Uji Coba Skala Harga Diri	63
2. Hasil Uji Coba Skala Kepercayaan Diri	66
D. Analisis dan Hasil Data Penelitian	68
1. Uji Asumsi.....	68

2. Hasil Perhitungan Analisis Pearson Product Moment.....	71
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	73
E. Pembahasan.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel.1 Distribusi Butir Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba.....	59
Table.2 Distribusi Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba	61
Table.3 Distribusi Butir Harga Diri Setelah Ui Coba.....	65
Table.4 Distribusu Butir Kepercayaan Diri Setelah Ui Coba.....	67
Table.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	69
Table.6 Hasil Perhitungan Uji Linearitas	70
Table.7 Perhitungan r Person Product Momen.....	72
Table.8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik.....	74



DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar.1 Kurva Normal Harga Diri.....	75
Gambar.2 Kurva Normal Kepercayaan Diri.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	88
Alat ukur Penelitian	89
LAMPIRAN B	95
Data Penelitian	96
LAMPIRAN C	104
Validitas dan Reabilitas	105
LAMPIRAN D	110
Uji Normalitas	111
LAMPIRAN E	113
Uji Linearitas	114
LAMPIRAN F	118
Uji Hopotesis	119
LAMPIRAN G	121
Surat Penelitian	122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan merasa berada dalam tingkatan yang sama. Masa remaja adalah suatu periode transisi didalam rentang kehidupan manusia yang menjalani masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Siswa SMA adalah peserta didik yang berada pada usia remaja. Perkembangan di masa remaja diwarnai oleh interaksi antara faktor-faktor genetik, biologis, lingkungan, dan sosial. Di masa ini mereka dihadapkan pada perubahan biologis yang dramatis, pengalaman-pengalaman yang baru, serta tugas tugas perkembangan yang baru yang mereka mulai dan rasakan.

Muhibbin (2003) menyatakan siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh ke dua orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri. Lazimnya masa remaja dinggap mulai pada saat anak-anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Namun, penelitian tentang perubahan perilaku, sikap dan nilai-nilai sepanjang masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal

masa reaja dari pada tahap akhir masa remaja,tetapi juga menunjukkan bahwa perilaku, sikap dan nilai-nilai pada awal masa remaja.

Pada umumnya orang tua dan pendidikan cenderung menyebut remaja daripada remaja puber atau remaja adolesen. Bila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai dengan 21 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang gadis, yang disebut remaja kalau mendapat menstruasi(datang bulan) yang pertama. Sedangkan usia 13 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang pemuda ketika ia mengalami masa bermimpi yang pertama, yang tanpa disadarinya mengeluarkan sperma. Jika orang tua tidak mengerti akan hal ini, si anak bisa menjadi malu dan takut. Biasanya pada gadis perkembangan biologisnya lebih cepat satu tahun dari pada dibandingkan dengan perkembangan biologis seorang pemuda karena anak wanita lebih dahulu mengawali remaja yang akan berakhir pada sekitar usia 19 tahun, sedangkan pemuda baru mengakhiri masa remajanya pada sekitar usia 21 tahun.

Hurlock (2011) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikologis yang dimulai dengan adanya perubahan fisiologis seperti emosional yang mudah tersinggung, bergejolak dan mudah berubah. Perubahan-perubahan ini terkadang membuat remaja menjadi merasa tidak puas dengan kondisi dirinya dan seringkali menyebabkan merreka jatuh pada keadaan/kondisi tidak percaya diri.dengan demikian siswa SMA harus memiliki kepercayaan diri dalam perkembangan identitasnya. Remaja yang berhasil mengatasi konflik identitas akan tumbuh dengan penghayatan diri yang menyegarkan dan dapat diterima. Remaja yang tidak berhasil mengatasi krisis

identitas akan mengalami kebingungan identitas. Kebingungan ini dapat menggejala kedalam dua bentuk yaitu menarik diri, mengisolasi diri dari kawan sebaya dan keluarga, atau mereka meleburkan diri kedalam dunia kawan sebayadan kehilangan identitasnya ditengah pergaulan. Agar tidak kehilangan identitas dirinya harus dilakukan upaya untuk membangun kekuatan psikologisnya agar siswa tumbuh berkembang dengan percaya diri untuk menggapai masa depan nya di kemudian hari.

Pada dasarnya tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang rendah dan ini juga merupakan gejala-gejala khas yang banyak sekali menimpa para remaja, apalagi dalam masa remaja yang masih memiliki sifat yang mudah terpengaruh dan emosi yang tidak stabil. Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari keberhasilan hidup seseorang, kehidupan nyata menunjukkan banyak keberhasilan dalam pekerjaan, pendidikan dan berbagai bidang kehidupan lainnya dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang tinggi baik dalam sebuah pekerjaan ataupun dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Hakim (2005) kesuksesan dalam bidang apapun tidak mungkin dicapai seseorang jika tidak memiliki rasa percaya diri. Ini tentunya akan menghambat seseorang untuk mencapai harapannya dan kurang berani dalam melakukan suatu kegiatan atau usaha, sebaliknya seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan lebih berani dalam melakukan segala hal, kepercayaan diri yang rendah membuat seseorang mudah dihindangi oleh perasaan

ragu, cemas, rendah diri dan gejala kejiwaan lainnya yang menghambat seseorang untuk melakukan sesuatu.

kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri adalah adanya rasa percaya diri atau keyakinan terhadap kesanggupannya, juga diperoleh suatu perasaan bangga bersama dengan rasa tanggung jawab. Disisi lain ada faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri salah satunya adalah harga diri. Harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara rendah atau tinggi. Penilaian tersebut terlihat dari penghargaan mereka terhadap keberadaan dan keberartian dirinya. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan menerima dan menghargai dirinya sendiri apa adanya.

Seperti yang diungkapkan oleh Coopersmith (1967) harga diri merupakan evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya yang diekspresikan melalui suatu bentuk penilaian setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu meyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga. Harga diri seseorang dapat menentukan bagaimana cara seseorang berperilaku di dalam lingkungannya. Peran harga diri dalam menentukan perilaku ini dapat dilihat melalui proses berpikirnya, emosi, nilai, cita-cita, serta tujuan yang hendak dicapai seseorang. Bila seseorang mempunyai harga diri yang tinggi, maka perilakunya juga akan tinggi, sedangkan bila harga dirinya rendah, akan tercermin pada perilakunya yang negatif pula. Menurut Mirels dan Mcpeek (dalam Risnawati 2019) berpendapat bahwa harga diri sebenarnya memiliki dua pengertian, yaitu pengertian yang berhubungan dengan harga diri akademik dan non akademik.

Contoh harga diri akademik adalah jika seseorang mempunyai harga diri tinggi karena kesuksesannya di bangku sekolah, tetapi pada saat yang sama ia tidak merasa berharga karena penampilan fisiknya kurang meyakinkan, misalnya postur tubuhnya terlalu pendek. Sementara itu, contoh harga diri non-akademik adalah jika seseorang mungkin memiliki harga diri yang tinggi karena cakap dan sempurna dalam salah satu cabang olahraga. Tetapi, pada saat yang sama merasa kurang berharga karena kegagalannya di bidang pendidikan khususnya berkaitan dengan kecakapan verbal berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain. Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna.

Fenomena yang terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu masih banyaknya remaja yang terlihat kurang percaya diri dalam pergaulan sehari-hari seperti misalnya kurang berani tampil di depan kelas saat disuruh oleh guru untuk menjelaskan atau memaparkan hasil diskusi dari kelompoknya, ragu-ragu dan minder dalam mengutarakan pendapat, karena kurangnya percaya diri karena dia tidak disetarakan sama dengan teman yang lain .

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan remaja pada Smks Ira Medan

“Saya kak sebenarnya kalau ditanya guru saya tau jawabannya tapi saya kurang yakin sama jawaban saya kalau sudah berada didepan kelas atau saat mengikuti lomba-lomba saya kurang berani kak..”(wawancara langsung pada SA (17thn) 10 Desember 2019).

“ saya sebenarnya berani, tapi saya takut di ejek oleh teman teman ketika menjawab pertanyaan didepan kelas.”(wawancara langsung pada UU (18) 10 Desember 2019)

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara diatas dapat terlihat bahwa remaja didalam lingkungan sekolahnya masih memiliki ketidakyakinan terhadap kemampuan dirinya, masih banyak remaja yang merasa ragu saat mengambil keputusan dan hal tersebut akan berdampak pada harga dirinya apabila pada saat remaja tersebut salah dalam mengambil keputusan yang semakin membuat remaja tidak memiliki keyakinan terhadap pendapatnya. Menurut Risanawati (2019) salah satu faktor yang melatar belakangi kepercayaan diri yaitu, faktor internal dalam bentuk pola pikir dan harga diri.

Kepercayaan diri individu berpengaruh pada proses sosialnya, dalam melakukan interaksi dengan individu lain, seperti didalam lingkungan sekolah baik dengan guru atau dengan teman sebaya lainnya, sebagian mungkin para remaja berani dalam mengutarakan pendapatnya dan sebagian ada juga yang masih kurang berani, malu-malu dan juga ragu ragu dalam mengutarakan apa yang ingin remaja sampaikan baik dalam proses belajar mengajar saat ditanyai oleh guru ataupun

saat menjawab pertanyaan lisan didepan kelas. Meskipun demikian, pada hakikatnya manusia memiliki sifat yang unik dan memiliki cara yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya, meskipun begitu remaja juga tidak ingin disamakan dan disetarakan. Menurut Al-Uqshari (2005) rasa percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan dalam hidup. Untuk dapat mencapai kesuksekan dalam hidup kepercayaan diri sangatlah penting agar kita memaksimalkan potensi yang ada dalam diri kita, maupun dalam pergaulan bermasyarakat. Al-Uqshari mendefinisikan rasa percaya diri adalah sebetuk keyakinan kuat pada jiwa, kesepahaman dengan jiwa, dan kemampuan menguasai jiwa. Menurut Al-Uqshari tanpa rasa percaya diri, kita niscaya tidak akan bisa mencapai keinginan yang kita idam-idamkan, bahkan vitalitas, daya kreatifitas, dan jiwa petualangan yang kita miliki spontan akan beralih menjadi depresi, frustasi dan patah semangat. Karena pada prinsipnya, rasa percaya diri secara alami bisa memberikan kita ektevititas kerja, kesehatan lahir batin, kecerdasan, keberanian, vitalitas, daya kreativitas, jiwa petualangan, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, kontrol diri, kematangan etika, rendah hati, sikap toleran, rasa puas dalam diri maupun jiwa, serta ketenangan jiwa.

Pada dasarnya kepercayaan diri sebagai sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan, oleh karena itu rasa percaya diri dapat muncul karena kemampuan dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sehingga, rasa percaya diri baru muncul setelah seseorang melakukan sesuatu pekerjaan secara mahir dan melakukannya dengan cara memuaskan hatinya. Atas dasar pengertian diatas maka seseorang tidak akan

pernah menjadi orang yang benar-benar percaya diri, karena rasa percaya diri itu muncul hanya berkaitan dengan keterampilan tertentu yang ia miliki oleh sebab itu rasa percaya diri yang sejati senantiasa bersumber dari hati nurani, bukan dibuat-buat. Rasa percaya diri berawal dari tekad dari diri sendiri untuk melakukan segala yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup seseorang, yang terbina dari keyakinan diri sendiri. Adanya rasa kepercayaan diri dalam diri kita sangat diperlukan agar Kepercayaan Diriseseorang dapat meningkat saat dimana pun kita berada terutama dilingkungan kita sendiri.

Dalam hal ini ditemukan fenomena kurangnya kepercayaan yang ada pada diri remaja itu sendiri yang menyebabkan para siswa-siswi kurang berani dalam melakukan sesuatu dan dapat menghambat para individu tersebut untuk bergaul di sekolah maupun dilingkungan.

Berdasarkan fenomena di atas serta dari hasil wawancara dan observasi maka dapat diambil gambaran bahwa remaja yang tidak diakui teman sebaya, akan merasa kurang yakin dan ragu, dan mudah terpengaruh oleh orang lain., dan beberapa di antaranya ada yang merasa juga yang memperlakukan penampilan atau fisik dimana hal ini berkaitan erat dengan kepercayaan diri.

Fenomena tersebut memotifasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada remaja di SMKS IRA MEDAN.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Ditemukan ada beberapa siswa/siswi yang kurang berani tampil didepan kelas karena kurangnya percaya diridihadapann siswa lainnya dan juga menghambat para siswa siswi tersebut untuk melakukan sesuatu didalam lingkungannya.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang “Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja SMKS IRA MEDAN tahun ajaran 2020/2021”. Sedangkan remaja yang menjadi responden adalah siswa/siswi yang berusia sekitar 16-18 tahun pada remaja SMKS IRA MEDAN. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah 55 siswa yang berusia sekitar 16-18. Dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa yang berusia 16-18 tahun di SMKS IRA MEDAN.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang terurai diatas, hal yang menjadi masalah adalah kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik, dimana dari berbagai faktor penyebab kepercayaan diri tersebut ditentukan oleh faktor Harga Diri maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah “ Apakah ada Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja” di SMKS IRA MEDANTahun ajaran 2020/2021.

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara Harga Diri dengan kepercayaan Diri pada Remaja di SMKS IRA MEDANTahun ajaran 2020/2021.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu psikolog baik secara teoritis dan maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan memperkaya pengembangan teori yang telah ada, khususnya khasanah penelitian dalam bidang Psikologi perkembangan yang menyangkut tentang Harga diri dan kepercayaan Diri dan ilmu pengetahuan Psikologi secara umum.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bagi siswa dan siswi, bagi teman sebaya dan orang tua agar bisa membimbing anaknya supaya meningkatkan rasa percaya diri agar dapat meningkatkan rasa Harga Diri dengan Kepercayaan Diri . Sehingga bisa menjadi pribadi yang baik dan memiliki hubungan bergaul dan sosial yang baik dalam hidup berkelompok dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial (Gunarsa, 2006).

Masa remaja merupakan masa peralihan antara kamak-kanak dan masa dewasa yang ditandai oleh perubahan-perubahan berbagai aspek pribadinya. Menurut (Yusuf, 2007) masa remaja terjadi pada batas usia antara 12 tahun sampai 18 tahun. Kata remaja sering digunakan istilah *Adolescence* (dalam bahasa latin : *adolescere*) yang berarti “tumbuh ke arah kematangan” sedangkan pada saat ini mempuntai arti luas yaitu mencakup kematangan emosional, sosial dan fisik.

Remaja merupakan proses seseorang mengalami perkembangan semua aspek dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Peralihan masa kanak-kanak menjadi dewasa sering disebut dengan masa pubertas. Masa pubertas merupakan masa dimana remaja mengalami kematangan seksual dan organ reproduksi yang sudah mulai berfungsi. Masa pematangan fisik pada remaja wanita ditandai dengan

mulainya haid, sedangkan pada remaja laki-laki ditandai dengan mengalami mimpi basah (Sarwono, 2005).

Remaja memiliki artian yang sangat luas dari segi fisik, psikologi, dan sosial. Secara psikologis remaja adalah usia seseorang yang memasuki proses menuju usia dewasa. Hurlock (2011) menyatakan Masa remaja merupakan masa dimana remaja tidak merasa bahwa dirinya tidak seperti anak-anak lagi dan merasa bahwa dirinya sudah sejajar dengan orang lain di sekitarnya walaupun orang tersebut lebih tua

Menurut Yusuf (2007) berpendapat bahwa masa remaja adalah peralihan dari anak menjadi dewasa dengan batasan umur 12 sampai 19 tahun yang di tandai dengan pubertas yang pertama dan berakhir pada waktu remaja itu mencapai kematangan fisik dan mental.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang penuh gejolak emosi ketidakseimbangan sehingga remaja mudah terpengaruh oleh lingkungannya.

2. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2009) ada tiga tahap perkembangan remaja, yaitu :

1) Remaja awal Remaja awal sering dikenal dalam istilah asing yaitu early adolescencememiliki rentang usia antara 11-13 tahun. Pada tahap ini mereka masih heran dan belum mengerti akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnnya

dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan tersebut. Mereka juga mengembangkan pikiran-pikiran baru, mudah tertarik pada lawan jenis, dan juga mudah terangsang secara erotis.

2) Remaja madya Remaja yang dikenal dalam istilah asing yaitu middle adolescencememiliki rentang usiaantara 14-16 tahun. Tahap remaja madya atau pertengahansangat membutuhkan temannya. Masaini remaja lebih cenderung memiliki sifat yang mencintai dirinya sendiri (narcistic). Remaja pada tahap ini juga masih bingung dalam mengambilkeputusan atau masih labil dalam berperilaku.

3) Remaja akhir Remaja akhir atau istilah asing yaitu late adolescencemerupakan remaja yang berusia antara 17-20 tahun.Masa ini merupakan masa menuju dewasa dengan sifat egois yaitu mementingkan diri sendiri dan mencari pengalaman baru. Remaja akhir juga sudah terbentuk identitas seksualnya. Mereka biasanya sudah berpikir secara matang dan intelek dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa tahap perkembangan remaja yaitu tiga tahap remaja awal,remaja madya dan remaja akhir dimana dalam perkembangan remaja saat menuju dewasa mereka memiliki sifat labil dalam mengambil keputusan.

3. Perkembangan Masa Remaja

Menuru Haditono (1991), perkembangan pada masa remaja mengakibatkan kedudukan anak seakan-akan tidak menentu, dikatakan remaja terlalu besar untuk anak tetapi terlalu kecil untuk ukuran dewasa. Oleh karena itu masyarakat sukar

untuk menemukan norma-norma bagi remaja karena statusnya diantara anak dan orang dewasa. Akibatnya remaja sukar menentukan sikapnya sehingga hal ini sering menimbulkan gejolak dalam diri remaja tersebut.

Menurut Hurlock (2001), selama masa remaja pertumbuhan terjadi begitu pesat sehingga mengalami perubahan dalam perkembangan remaja yang meliputi:

a. Aspek fisik

Perubahan yang utama pada masa puber adalah perubahan ukuran tubuh pada tinggi dan berat badan. (Papalia dan Olds 2001), menambahkan bahwa perubahan ini juga terjadi pada otak, kapasitas sensoris dan keterampilan motorik. Remaja juga mengalami ciri-ciri seks primer yang berupa organ-organ seks dan juga ciri-ciri seks sekunder. (papalia dan Olds, 2001), mengatakan bahwa perubahan yang terjadi pada otak, menyebabkan strukturnya semakin sempurna sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif.

b. Aspek psikis

Mappiare (dalam Hamalik, 1998), mengatakan bahwa pada masa remaja, selain mengalami perubahan perkembangan pada aspek fisik terjadi pula perubahan perkembangan pada aspek psikis yang ditunjukkan dalam sikap, hasrat, perasaan serta keinginan-keinginan yang baru. (Haditono 1991), menyatakan bahwa perubahan aspek psikis yang sangat menonjol terlihat dari kepekaan emosional yang meningkat sehingga rangsang atau sebab yang sedikit saja dapat menimbulkan luapan emosi, misalnya marah atau menangis.

c. Aspek kepribadian

Yang dimaksud dengan aspek kepribadian adalah perubahan cara individu berhubungan dengan dunia dan menyatakan emosinya secara unik. Adapun perkembangan kepribadian yang penting pada remaja adalah pencarian identitas diri. Proses pencarian identitas ini adalah menjadi seorang yang unik dengan peran yang penting dalam hidup (Erikson, dalam Papalia dan Olds, 2011).

d. Aspek sosial

Salah satu tugas perkembangan yang sulit bagi remaja adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. (Haditono 1991), mengatakan bahwa anak pada masa remaja mulai berusaha melepaskan diri dari ikatan dengan orang tua dan mulai bergerak menuju ke arah teman sebaya. Sesuai pendapat ini, Papalia dan Olds (2001), menyatakan bahwa aspek sosial ini lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibanding orang tua. Pada diri remaja, pengaruh lingkungan dalam menentukan perilaku, diakui cukup kuat, walaupun remaja telah mencapai tahap perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berperilaku banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kelompok teman sebaya.

e. Aspek kognitif

Dalam pandangan Piaget (dalam Santrock, 2002). Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang didapatkan tidak langsung diterima begitu saja ke dalam skema kognitif mereka. Remaja sudah mampu membedakan hal-hal atau ide-ide yang lebih penting dibanding ide lainnya,

lalu remaja juga menghubungkan ide-ide tersebut. Remaja mampu mengolah cara berfikir mereka sehingga memunculkan suatu ide baru. Perubahan kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berpikir, juga bahasa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan yang terjadi pada masa remaja meliputi hubungan antara individu dengan dirinya dengan orang sekitar dalam bersosialisasi dan juga pengaruh lingkungan.

4. Ciri-ciri Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat, baik secara fisik, maupun psikologis. Perubahan-perubahan yang terjadi menimbulkan ciri-ciri yang khas pada remaja, antara lain (Episentrum dalam Lumongga,2016) :

- Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal dengan sebagaimasa badai dan stres. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbedadari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring

berjalannya waktu, dan akan tampak jelas pada remaja akhir yang duduk diawal-awal masa kuliah.

- perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan dan sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis dan dengan orang dewasa.
- perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.
- kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung

jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

Berdasarkan uraian diatas perkembangan ciri remaja dapat disimpulkan bahwa ciri remaja ialah masa Masa remaja sebagai periode yang penting, dimana ada perubahan sikap, nilai dan juga perubahan dalam hal menarik bagi dirinya dan juga remaja sering menilai apa yang menurut mereka penting untuk diri sendiri.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri (*self confidence*) sangat penting bagi keberhasilan individu, karena kepercayaan diri merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri, baik itu kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya, dan Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup Lauster (2000).

Lees (2000), mengemukakan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya, dan diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bashori (2016), yang menjelaskan kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Angelis (2000) juga menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan. Artinya kepercayaan diri itu adalah kemampuan seseorang untuk menyalurkan dan mengupayakan apa yang kita ketahui dan segala sesuatu yang dapat kita kerjakan.

Davis (2004) menyatakan Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, keyakinan akan adanya suatu maksud didalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan,rencanakan, dan harapkan dengan menggunakan akal budi.

Lauster (2000) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati.

Menurut Anthony (dalam Risnawati 2019) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Menurut Maslow kepercayaan diri itu diawali oleh konsep diri. MenurutCenti, konsep diri adalah gagasan seseorang tentang dirinya sendiri, yang memberikan gambaran kepada seseorang mengenai kepada dirinya sendiri. Sullivan

mengatakan bahwa ada dua macam konsep diri, konsep diri Positif dan konsep diri Negatif. Konsep diri yang positif terbentuk karena seseorang secara terus menerus sejak lama menerima umpan balik yang positif berupa pujian dan penghargaan. Sedangkan konsep diri yang negatif dikaitkan dengan umpan balik negative seperti ejekan dan perendahan Angelis (2002).

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja Walgito (dalam Angelis, 2000). Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang (Angelis 2002) . Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang.

Hurlock (1980) menyatakan bahwa reaksi positif seseorang terhadap penampilan dirinya sendiri akan menimbulkan rasa puas yang akan mempengaruhi perkembangan mentalnya. Disisi lain, remaja yang kurang percaya diri akan menunjukkan perilaku seperti, tidak bisa berbuat banyak, selalu ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani berbicara jika tidak mendapatkan dukungan, menutup diri, cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi, menarik diri dari lingkungan, sedikit melibatkan diri dalam kegiatan atau kelompok, menjadi agresif, bersikap bertahan dan membalas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil.

Menurut Willis (2008) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Menurut Kumara (dalam Risnawati 2019) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan Kepercayaan diri adalah sikap pada diri seseorang yang dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif juga mencapai segala sesuatu yang diinginkan, dan juga memiliki suatu keyakinan akan adanya suatu maksud didalam kehidupan dan membuatnya mencapai berbagai tujuan dan mampu melaksanakan apa yang mereka ingin lakukan. Orang yang percaya diri yakin akan kemampuannya, dapat mengendalikan kehidupannya dan yakin bahwa mereka akan mampu mengerjakan apa yang mereka inginkan/rencanakan harapan serta mempunyai harapan yang realistis. Walaupun sebagian harapannya tidak tercapai, mereka tetap positif dan menerima diri mereka. Rasa percaya diri dipengaruhi kemampuan, perbuatan, penampilan dan penilaian lainnya. Rasa percaya diri diperlukan untuk membentuk jiwa yang sehat dan perilaku yang positif.

2. Aspek-aspek kepercayaan diri

Menurut Busro (2018), mengemukakan bahwa sedikinya terdapat lima aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri, yaitu :

1. Ambisi, yaitu dorongan untuk mencapai hasil yang diperlihatkan kepada orang lain. Orang yang percaya diri cenderung memiliki ambisi yang tinggi, mereka selalu berpikiran positif dan berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk melakukan sesuatu
2. Mandiri, yaitu keadaan individu yang tidak tergantung pada orang lain karena merasa mampu untuk menyelesaikan segala tugas, tahan terhadap tekanan
3. Optimis, yaitu suatu sikap selalu berpikir positif, selalu beranggapan bahwa dirinya akan selalu berhasil, yakin, dan dapat menggunakan kemampuan dan kekuatan secara efektif dan terbuka
4. Tidak individualis, yaitu tidak mementingkan diri sendiri atau kebutuhan pribadi, akan tetapi selalu peduli kepada orang lain
5. Toleransi, yaitu sikap selalu mau menerima pendapat dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya.

Lauster (2000) berpendapat bahwa aspek-aspek yang berhubungan dengan kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan diri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawab, dan rasional serta realistis. Keyakinan pada kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya.

Percaya diri berasal dari tekad pada diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkan dalam hidup. Rasa percaya diri juga bisa berbentuk tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Percaya diri akan menimbulkan rasa aman, dua hal ini akan tampak pada sikap dan tingkah laku seseorang yang terlihat tenang, tidak mudah bimbang atau ragu-ragu, tidak mudah gugup, dan tegas.

Berdasarkan apa yang telah dibahas, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa kepercayaan diri tumbuh dalam diri setiap individu. Hal ini berarti dengan rasa percaya diri dapat mendorong seorang individu untuk mewujudkan harapan dan cita-cita, karena tanpa adanya rasa percaya diri maka seseorang akan cenderung ragu-ragu dalam mengambil tindakan dan pengambilan keputusan dan hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

3. Faktor Faktor Kepercayaan Diri

Menurut Risnawati (2019), kita harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri jika hendak mengembangkannya. Faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Faktor internal dalam bentuk pola pikir dan harga diri individu. Setiap individu pasti mengalami berbagai masalah dalam kehidupannya, seperti bertemu dengan orang baru atau persoalan-persoalan lain yang lebih rumit. Reaksi individu terhadap seseorang ataupun sebuah peristiwa amat dipengaruhi oleh cara dia berpikir. Individu yang rasa percaya dirinya lemah cenderung memandang segala sesuatu dari sisi negatif, tetapi individu yang

selalu dibekali dengan pandangan positif, baik terhadap orang lain maupun dirinya, akan mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi.

- b. Faktor Eksternal dalam pola asuh dan interaksi dari usia dini. Pola asuh dan interaksi di usia dini merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri. Sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsinya saat itu. Orang tua yang menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang, serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak akan menumbuhkan rasa percaya diri positif pada diri anak. Anak akan merasa dirinya berharga dan bernilai di mata orang tuanya meskipun melakukan kesalahan. Berdasarkan sikap orang tua, anak tersebut melihat
- c. bahwa dirinya tetaplah dihargai dan dikasihi. Anak tersebut akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistis terhadap dirinya seperti halnya orang tuanya dulu dan mempunyai harapan realistis terhadap dirinya. Peristiwa tersebut akan terbawa dan melekat pada diri individu sampai dewasa dan tua sehingga hal ini bisa mendasari percaya diri individu.

Adapun Ancok dan Suroso (2001) menyatakan terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembentukan kepercayaan diri.

- Faktor Internal

- a. Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulannya dalam suatu kelompok.

Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif. Sebaliknya, orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan memiliki konsep diri positif sehingga orang tersebut memandang masa depan dengan optimis,

- b. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional, selain itu, individu ini mudah membina hubungan dengan orang lain.
- c. Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang
- d. Pengalaman hidup yang mengecewakan paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Sebagai contoh, seseorang merasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian akan merasa kurang percaya diri.

• Faktor Eksternal

- a. Pendidikan: tingkat dan jenis pendidikan seseorang mempengaruhi kepercayaan dirinya. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan rendah.
- b. Pekerjaan: bekerja penting bagi seseorang karena dapat mengembangkan kreativitas kemandirian, serta rasa percaya dirinya.

- c. Lingkungan dan pengalaman hidup: lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat.

Bedasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kepercayaan diri yang berasal dari dalm individu sendiri, norma dan pengalaman keluarga, tradisi, kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal.

4. Meningkatkan Rasa Percaya diri

Santrock (dalam Bashori,2016) menyebutkan ada empat cara meningkatkan rasa percaya diri, yaitu:

- a. Mengidentifikasi penyebab kurangnya percaya diri dan domain-domain kompetensi diri yang penting. Remaja memilikin tingkatb kepercayaan diri yang tinggi ketikamereka berhasil didalam doamin-doamin- kompetensi yang penting. Oleh karena it, remaja harus mendapatkan dukungan untuk mengidentifikasi dan menghargai kompetensi-kompetensi yang dimiliki.
- b. Memberi dukungan emosional dan peberimaan sosial. Dukungan emosional dan penerimaan sosial dalam bentukn konfirmasi dari orang lain memilikim pengaruh besar bagi rasa percaya diri individu. Dukungan tersebut dapat diberikan oleh orang tua, guru, dan tteman sebayanya.
- c. Prestasi. Prestasi yang diraih individu melalui tugas-tugas yang telah diberikan secara berulang ulang akan membuat kepercayaan diri individu

meningkat. Meraih sesuatu prestasi memebrikan semacam perasaan mampu dan berharga di hadapan orang lain.

- d. Mengatasi masalah. Menghadapi masalah adalah hal biasa, tetapi yang lebih penting sebelumnya adalah upaya untuk selalu berusaha mengatasinya. Perilaku ini menghasilkan suau evaluasi diri yang menyenangkan dan dapat mendorong terjadinya penerimaan terhadap diri sendiri. Penerimaan terhadap diri sendiri akan meningkatkan rasa prcaya diri.

Dari uraian diatas ditarik kesimpulan bahwa dengan tingginya kepercayaan diri, individu akan selalu memiliki pandangan positif dalam menghadapi berbagai persoalan hidup dan keidupan. Individu tidak akan kesulitann untuk melihat dunia dengan pandangan yang penuh optimisme. Individu akan mampu menampilkan diri secara wajar dalam arti tidak sommbong tetapi juga tidak perlu menutup-nutupi kekurangan dirinya.

5. Ciri - ciri Individu Memiliki Kepercayaan Diri

Menurut Bashori (2016), terdapat empat ciri individu yang mempunyai kepercayaan diri, yaitu :

- a. Kemampuan menghadapi masalah: suatu aktivitas intelektual untuk mencari penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki

- b. Bertanggung jawab: bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya, menerima keputusan, dan meaksanakan tindakan yang telah menjadi keputusan dengan penuh tanggung jawab
- c. Kemampuan dalam bergaul: suatu proses kemampuan dalam interaksi sosial yang terjalin antar individu dalam lingkungan sosialnya.
- d. Kemampuan menerima kritik: kemampuan seseorang dalam menerima, mengolah, dan menyikapi kritikan pihak lain dengan lapang dada.

Menurut Busro (2018) ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi yaitu :

1. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konfirmis demiditerima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang laindan berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil)
5. Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).

6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi diluar dirinya.

Selanjutnya goldmen (dalam Tasmara, 2002) mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri antara lain:

- a. Memiliki sifat yang kuat untuk berprestasi, individu seperti ini biasanya sangat bergairah untuk meningkatkan standard keunggulan, menetapkan sasaran yang matang dan berani mengambil resiko yang di perhitungkan serta mencari informasi sebanyak-banyaknya guna mengurangi ketidak pastian dan mencari jalan keluar yang terbaik.
- b. Mempunyai komitmen yaitu setia kepada visi dan sasaran.
- c. Inisiatif dan optimisme yaitu mempunyai kekuatan berinisiatif, siap memanfaatkan peluang, mengejar sasaran lebih dari yang dipersyaratkan dan senang mengajak orang lain mengerjakan sesuatu yang tidak lajim dan bernuansa penuh tantangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa individu yang percaya diri memiliki komitmen pada sasaran, juga memiliki sifat bertanggung jawab juga memiliki cara pandang yang positif

C. Harga diri

1. Pengertian Harga Diri

Santrock (2010) menyatakan Harga diri (*self-esteem*) adalah keseluruhan cara yang digunakan individu untuk mengevaluasi diri membandingkan antara konsep diri yang sebenarnya (*real self*).

Menurut Bashori (2016), harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, dan berharga menurut standar dan penilaian pribadinya. Baron dan Byrne (1994) berpendapat bahwa harga diri merupakan evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu-sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi yang berkisar dari negatif.

Pelham dan swan (dalam Bashori, 2016) mengemukakan, dalam konteks kesehatan mental, harga diri memiliki peran yang sangat penting. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi memandang dirinya dengan cara yang positif. Mereka lebih dapat menyukuri berbagai kelebihan yang dimiliki dari pada mengeluhkan kekurangan mereka.

Lerner dan spainer (dalam Risnawati, 2019) berpendapat bahwa harga diri adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri seseorang. Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif dan juga sebaliknya dapat menghargai secara negatif.harga diri dapat merujuk kepada area yang sangat spesifik serta perasaan umum tentang diri.

Misalnya, seseorang mungkin memiliki harga diri yang rendah mengenai daya tarik fisik dan harga diri yang tinggi tentang kemampuan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah sebagai penghormatan atau penghargaan seseorang yang dimiliki untuk diri sendiri, yang nantinya berkaitan dengan proses penerimaan individu terhadap dirinya. Dalam hal ini menggambarkan bagaimana penilaian individu tentang dirinya sendiri, menunjukkan penghargaan dan pengakuan atau tidak, serta menunjukkan sejauh mana individu tersebut merasa mampu, sukses dan berharga terhadap dirinya sendiri dan orang lain.

2. Pembentukan Harga Diri.

Menurut Bradshaw (dalam Risnawati, 2019) proses pembentukan harga diri telah dimulai saat bayi merasakan tepukan pertama kali yang diterima orang mengenai kelahirannya. Darajat (dalam Risnawati,2019) menyebutkan bahwa harga diri sudah terbentuk pada masa kanak-kanak sehingga seorang anak sangat perlu mendapatkan rasa penghargaan dari orangtuanya prses selanjutnya, harga diri dibentuk melalui perlakuan yang diterima individu dari orang lingkungannya, seperti dimanja dan diperhatikan orang tua dan orang lain. Dengan demikian harga diri bukan merupakan faktor yang bersifat bawaan, melainkan faktor yang dapat dipelajari dan terbentuknya sepanjang pengalaman hidup.

Harga diri mulai terbentuk setelah anak lahir, ketika anak berhadapan dengan dunia luar dan berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya.

Interaksi secara minimal memerlukan pengakuan, penerimaan peran yang saling tergantung pada orang yang bicara dan orang yang diajak bicara. Interaksi menimbulkan pengertian tentang kesadaran diri, identitas dan pemahaman tentang diri. Hal ini akan membentuk penilaian individu terhadap dirinya sebagai orang yang berarti, berharga dan menerima keadaan diri apa adanya sehingga individu mempunyai perasaan harga diri (Burn,S.M. 2004).

Menurut pandangan Rosenberg (dalam Wilis, dkk., 2015), dua hal yang berperan dalam pembentukan harga-diri (*self-esteem*), adalah *reflected appraisals* dan komparasi sosial (*social comparisons*). Mereka yang memiliki harga-diri (*self-esteem*) rendah diduga memiliki kecenderungan menjadi rentan terhadap depresi, penggunaan narkoba, dan dekat dengan kekerasan. Harga-diri (*self-esteem*) yang tinggi membantu me-ningkatkan inisiatif, resiliensi dan perasaan puas pada diri seseorang.

Menurut Coopersmith (1967) mengatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, berharga menurut standart dan nilai pribadinya. Harga diri mengandung pengertian “siapa dan apa diri saya “. Segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang, selalu mendapat penilaian berdasarkan kriteria dan standar tertentu, atribut-atribut yang melekat dalam diri individu akan mendapat masukan dari orang lain dalam proses berinteraksi di mana proses ini dapat menguji

individu yang memperlihatkan standar dan nilai diri yang terinternalisasi dari masyarakat dan orang lain. Hal ini juga yang terlihat pada diri setiap remaja SMA, sebagian besar remaja SMA percaya atau beranggapan bahwa dalam bergaul dilingkungannya harus memiliki barang-barang yang berharga dan berpenampilan menarik seperti trend zaman moderen pada saat sekarang agar dirinya merasa mereka berharga ataupun dapat berarti di kalangan remaja SMA maupun orang banyak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Harga diri mulai terbentuk setelah anak lahir, ketika anak berhadapan dengan dunia luar dan berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan sekitarnya dan mendapatkan pengalaman.

3. Komponen Harga Diri

Menurut Heatherton & Polivy (dalam Heatherton and Wyland, 2013) ada tiga komponen utama harga diri, yaitu:

1. *Performance self-esteem* merujuk kepada perasaan seseorang terhadap kompetensi umum termasuk kemampuan intelektual, performa sekolah, kapasitas regulasi diri, *self-confidence*, *efficacy* dan *agency*. Orang yang memiliki *performance self-esteem* yang tinggi percaya bahwa mereka pintar dan berkemampuan.
2. *Social self-esteem* merujuk kepada bagaimana orang percaya orang lain melihat mereka. Dalam hal ini, persepsi adalah yang paling penting dari pada realitas. Jika orang percaya bahwa orang lain khususnya orang-orang yang penting, menghormati dan menghargai mereka, mereka akan

mengalami *social self-esteem* yang tinggi. Ini terjadi bahkan jika orang lain benar-benar menghina mereka. Orang yang rendah dalam *social self-esteem* sering mengalami kecemasan sosial. Mereka sangat penuh perhatian terhadap *image* mereka dan khawatir tentang bagaimana orang lain menilai mereka.

3. *Physical self-esteem* meruju

Merujuk kepada bagaimana orang melihat fisik mereka, dan termasuk hal-hal seperti kemampuan atletik, kemolekan fisik, *body image*, sebaik stigma fisik dan perasaan tentang ras dan etnik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen harga diri adalah individu yang memiliki sifat menghargai, menghormati dengan orang lain yang ada dilingkungan sekitar.

4. **Faktor-Faktor Harga Diri**

Frey dan Carlock (1978) mengemukakan enam faktor yang harus diperhatikan dalam pengembangan harga diri. Faktor-faktor tersebut adalah :

- a. Interaksi dengan manusia lain. Awal interaksi berawal dari ibu yang kemudian meluas pada figur lain yang akrab dengan individu. Ibu yang memiliki minat, afeksi, dan kehangatan akan menumbuhkan harga diri yang positif bagi anak karena anak merasa dicintai dan diterima.
- b. Sekolah. Lingkungan sekolah adalah sumber harga diri kedua setelah keluarga. seseorang memiliki persepsi yang baik mengenai sekolah, ia akan

memiliki harga diri yang tinggi. Bila sekolah dianggap tidak memberikan umpan balik yang positif bagi anak, anak akan mengembangkan harga diri yang rendah.

- c. Pola asuh. Bagaimana orang tua mengasuh anaknya akan mempengaruhi harga diri anak. Pola asuh otoritatif terbukti lebih dapat mengembangkan harga diri anak.
- d. Leanggotaan kelompok. Jika individu merasa diterima dan dihargai oleh kelompok, mereka akan mengembangkan harga diri yang lebih baik bila dibandingkan dengan individu yang merasa terasing.
- e. Kepercayaan dan nilai yang dianut individu. Harga diri yang tinggi dapat dicapai bila ada keseimbangan antara nilai dan kepercayaan yang dianut oleh individu dengan kenyataan yang didapatkan sehari-hari.
- f. Kematangan dan hereditas. Perasaan negatif dapat muncul pada diri individu dengan kondisi fisik yang tidak sempurna, misalnya pada penyandang disabilitas.

Myres (2002) menyebutkan tiga faktor yang mempengaruhi harga diri.

Ketiga faktor tersebut adalah:

1. *Family experience* adalah pengalaman hidup bersama keluarga, yang dapat pula berupa hubungan orang tua-anak. Family Experience sangat mempengaruhi perkembangan harga diri yang dibangun mencerminkan

gambaran diri yang dikomunikasikan atau disampaikan oleh orang-orang terpenting dalam hidupnya.

2. *Performance feedback* adalah umpan balik yang terus menerus terhadap kualitas performa seseorang, seperti kesuksesan dan kegagalan.
3. *Social comparison* sangat penting bagi pembentukan harga diri karena perasaan memiliki kompetensi tertentu didasarkan pada perbandingan performa, baik dengan hasil yang diharapkan dari diri sendiri maupun dengan performa orang lain.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa harga diri memiliki banyak macam faktor yaitu pengalaman hidup bersama keluarga yang mencerminkan gambaran diri, kepercayaan dan nilai yang dianut individu dan pembentukan harga diri karena perasaan tertentu.

5. Aspek-Aspek Harga Diri

Rosenberg (1965) menyatakan bahwa harga diri memiliki dua aspek, yaitu penerimaan dan penghormatan diri. Kedua aspek tersebut memiliki lima dimensi, yaitu:

- a. Dimensi akademik yang mengacu pada persepsi individu terhadap kualitas pendidikannya.
- b. Dimensi sosial yang mengacu pada persepsi individu terhadap hubungan sosialnya.

- c. Dimensi emosional yang merupakan hubungan keterlibatan individu terhadap emosi yang dirasakan.
- d. Dimensi keluarga yang mengacu pada keterlibatan individu dalam partisipasi dan integrasi dalam keluarga
- e. Dimensi fisik yang mengacu pada persepsi individu terhadap kondisi fisiknya.

Sementara itu, Coopersmith & Stanley (1967) mengemukakan empat aspek harga diri, yaitu:

- a. Kekuasaan (*power*), yaitu kemampuan untuk dapat mengatur dan mengendalikan tingkah laku diri sendiri dan orang lain.
- b. Keberartian (*significance*), yaitu kepedulian, perhatian dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan ekspresi minat orang lain terhadap individu serta merupakan tanda penerimaan dan popularitas individu.
- c. Kebajikan (*virtue*), yaitu ketaatan mengikuti kode moral, etika, dan prinsip-prinsip keagamaan yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan oleh moral, etika, dan agama.
- d. Kemampuan (*competence*), sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai oleh keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek harga diri ialah kesadaran individu tentang sejauh mana potensi, kemampuan dan keberartian tentang dirinya sendiri, ketaatan akan mengikuti moral, etika dan juga agama.

6. Ciri-ciri individu yang mempunyai harga diri tinggi

Risnawati (2019) mengemukakan ciri-ciri orang yang memiliki harga diri tinggi, yaitu:

1. mampu menaggulangi kesengsaraan dan kemalangan hidup, lebih tabah dan ulet, lebih mampu melawan suatu kekalahan, kegagalan, dan keputusan
2. cenderung lebih berambisi
3. memiliki kemungkinan untuk lebih kreatif dalam pekerjaan dan sebagai sarana untuk menjadi lebih berhasil
4. memiliki kemungkinan lebih dalam dan besar dalam membina hubungan interpersonal (tampak) lebih gembira dalam menghadapi realitas.

Frey dan carlock (1978) mengemukakan bahwa individu dengan harga diri yang tinggi mempunyai ciri-ciri diantaranya mampu menghargai dan menghormati dirinya sendiri cenderung tidak menjadi perfect, mengenai keterbatasannya, dan berharap untuk tumbuh, sebaliknya, individu yang memiliki harga diri rendah memiliki ciri-ciri cenderung menilak dirinya cenderung tidak puas.

Berne dan Savary (dalam Risnawati, 2019) menyebutkan bahwa orang yang memiliki harga diri yang sehat adalah orang yang mengenal dirinya sendiri dengan

segala keterbatasan yang dimiliki, memandang keterbatasan sebagai suatu realitas, dan menjadikan keterbatasan itu sebagai tantangan untuk berkembang. Ia juga menyebutkan bahwa harga diri yang sehat ialah kemampuan untuk melihat diri sendiri berharga, berkemampuan, penuh kasih sayang yang memiliki bakat-bakat pribadi yang khas serta kepribadian yang berharga dalam hubungannya dengan orang lain. Sebaliknya, orang yang merasa rendah diri, memiliki gambaran negatif pada diri, sedikit mengenal dirinya sehingga menghalangi kemampuan untuk menjalin hubungan, merasa tidak terancam, dan berhasil. Rasa rendah diri dan gambaran diri yang negatif tercermin pada orang-orang yang rendah kemampuan sendiri.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa memiliki harga diri tinggi ialah saat melihat diri sendiri berharga dan sehat dan mengenal dirinya sendiri. Merasa rendah diri dan menghormati dirinya sendiri.

D. Hubungan Harga Diri dan Kepercayaan Diri

Menurut Yusuf (2007) Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan merasa berada dalam tingkatan yang sama. Di masa ini mereka dihadapkan pada perubahan biologis yang dramatis, pengalaman-pengalaman yang baru, serta tugas tugas perkembangan yang baru yang mereka mulai dan rasakan. Perubahan-perubahan ini terkadang membuat remaja menjadi merasa tidak puas dengan kondisi dirinya dan seringkali menyebabkan mereka jatuh pada keadaan/kondisi tidak percaya diri. Dengan demikian siswa harus memiliki kepercayaan diri dalam perkembangan identitasnya.

Kepercayaan diri bisa muncul oleh siapa saja baik itu pada remaja itu sendiri dan kepercayaan diri dibentuk oleh harga diri seseorang. Pada dasarnya tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang rendah dan ini juga merupakan gejala-gejala khas yang banyak sekali menimpa para remaja, apalagi dalam masa remaja yang masih memiliki sifat yang mudah terpengaruh dan emosi yang tidak stabil. Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari keberhasilan hidup seseorang, kehidupan nyata menunjukkan banyak keberhasilan dalam pekerjaan, pendidikan dan berbagai bidang kehidupan lainnya dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang tinggi baik dalam sebuah pekerjaan ataupun dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Menurut Hurlock (2011) menyatakan bahwa remaja merupakan masa dimana remaja tidak merasa bahwa dirinya tidak seperti anak-anak lagi dan

merasa dirinya sudah sejajar dengan orang lain disekitarnya walaupun orang tersebut lebih tua. Hal ini membuat remaja selalu ingin merasa diakui dilingkungannya.

Menurut Angelis (2000) kepercayaan diri adalah suatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakan. Artinya kepercayaan diri itu adalah kemampuan seseorang untuk menyalurkan dan mengupayakan apa yang kita ketahui dan segala sesuatu yang dapat kita kerjakan.

Menurut bashori (2016) harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga menurut standar dan penilaian pribadinya. Berdasarkan uraian diatas Jadi evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu sikap orang terhadap dirinya sendiri secara negatif dan positif dari dirinya sendiri.

Pada dasarnya tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang rendah dan ini juga merupakan gejala-gejala khas yang banyak sekali menimpa para remaja, apalagi dalam masa remaja yang masih memiliki sifat yang mudah terpengaruh dan emosi yang tidak stabil. Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari keberhasilan hidup seseorang, kehidupan nyata menunjukkan banyak keberhasilan dalam pekerjaan, pendidikan dan berbagai bidang kehidupan lainnya dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang tinggi baik dalam sebuah pekerjaan ataupun dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Kepercayaan diri merupakan diaman individu sebagai individu memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dan percaya terhadap kesanggupan kita dan rasa tanggung jawab dan juga berani dan yakin dalam melakukan segala hal, dimana orang yang memiliki rasa percaya diri dia merasa mampu dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya dengan rasa percaya diri yang ada pada dirinya, dan memiliki pengendalian diri yang sangat baik, juga mampu memiliki jiwa yang berkomitmen, inisiatif dan optimisme. Harga diri adalah penerimaan diri terhadap dirinya sendiri dan menghargai diri nya sendiri apa adanya dan menganggap dirinya sendiri sebagai individu yang mampu hal ini juga berkaitan dengan hubungan individu dengan lingkungan nya seperti dengan teman sebaya, orang tua , kerabat dekat dll adanya hubungan antara individu dengan yang lainnya dapat memotivasi seseorang merasa percaya diri dan merasa dihargai oleh orang orang terdekat.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imam Mahmudha (2017) tentang Hubungan Harga diri dan kepercayaan diri pada komunitas Cosplayer Medan Terdapat hubungan antara harga diridengan kepercayaan diri pada cosplayer di komunitas cosplayer Medan dimana semakin tinggi harga diri, maka semakin tinggi kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah harga diri, maka semakin rendah kepercayaan diri. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dinyatakanditerima, faktor lain yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang tidak terlihat diantaranya orang tua, rasa aman, kesuksesan, penampilan fisik, kemampuan pribadi, interaksi sosial dan konsep diri.Melihat hasil penelitian ini

diketahui juga bahwa harga diri secara umum dinyatakan tinggi dan kepercayaan diri secara umum dinyatakan tinggi.

Peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Erna Setyo Wati (2018) di Smp Negeri 6 Wonogiri mengenai upaya meningkatkan kepercayaan diri berbicara didepan umum melalui layanan penguasaan konten dengan media kartu bicara pada siswa kelas VIII bahwa hasilnya menjelaskan kondisi awal sebelum menggunakan media kartu bicara para siswa memiliki skor kepercayaan diri yang rendah dan setelah dikenai tindakan menggunakan konten dengan media bicara para siswa memiliki peningkatan dalam

Penelitian dilakukan oleh Gustin Febriana (2016) mengenai Harga Diri dan Kepercayaan diri Mahasiswa fakultas psikologi Surakarta bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa surakarta. Artinya semakin tinggi (kuat) harga diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa psikologi universitas Muhammadiyah surakarta. Bahwa dalam presentase menunjukkan masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa psikologi universitas Muhammadiyah Surakarta, Kepercayaan diri subjek penelitian tergolong sedang, ditunjukan dari hasil perhitungan rerata empirik kepercayaan diri.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri dengan asumsi semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin rendah kepercayaan diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011) adalah metode berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variable yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih yang diteliti (Sugiyono,2003).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Harga Diri.

Variabel terikat (Y) : Kepercayaan Diri

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam kerangka konseptual yang sesuai dengan hasil perumusan masalah. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sikap pada diri seseorang yang dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif juga mencapai segala sesuatu yang diinginkan, dan juga memiliki suatu keyakinan akan adanya suatu maksud didalam kehidupan dan membuatnya mencapai berbagai tujuan dan mampu melaksanakan apa yang mereka ingin lakukan. Kepercayaan diri dalam penelitian ini diukur berdasarkan cirri-ciri yang dikemukakan oleh Bashori (2016) yaitu:

1. Kemampuan menghadapi masalah
2. Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan,
3. Kemampuan dalam bergaul
4. Kemampuan menerima kritik.

2. Harga Diri

Harga diri adalah penghargaan yang ditujukan individu pada diri sendiri, yang nantinya berkaitan dengan proses penerimaan individu terhadap dirinya. Dalam hal ini menggambarkan bagaimana penilaian individu tentang dirinya sendiri, menunjukkan penghargaan dan pengakuan atau tidak, serta menunjukkan

sejauh mana individu tersebut merasa mampu, sukses dan berharga terhadap dirinya sendiri dan orang lain

harga diri diukur dari aspek-aspek berdasarkan yang dikemukakan oleh Coopertsmith (1967) yaitu:

- a. Kekuasaan (*power*),
- b. Keberartian (*significanse*),
- c. Kebijkan (*virtue*)
- d. Kemampuan (*competence*)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Hadi (2002) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai persamaan sifat yang akan dikenali generalisasi dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan skemudian ditarik kesimpulannya

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswakelas

XI dan XII berjumlah 55 remaja SMK jenjang usia berkisar 16-18 tahun di SMKS IRA MEDAN.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi (Arikunto, 2006). Sesuai dengan teori Roscoe (dalam Sugiono, 2012) bahwa ukuran sample dapat dikatakan reliabel dengan jumlah sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki.

Sampel penelitian ini adalah 55 orang siswa yang berada di SMKS IRA MEDAN, dengan rentang umur 16-18 tahun kelas XI dan XII. Dimana dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah Total Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data – data dari subjek penelitian agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Skala merupakan suatu instrumen atau mekanisme untuk membedakan individu dalam hal terkait variabel yang dipelajari. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala merupakan suatu instrumen atau mekanisme untuk membedakan individu dalam hal terkait variabel yang dipelajari. Dalam penelitian ini menggunakan dua Skala yaitu :

1. Kepercayaan Diri, yang diukur dari ciri-ciri menurut Bashori (2016) yaitu : kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan, kemampuan dalam bergaul, kemampuan menerima kritik.
2. Harga Diri, yang diukur dari aspek-aspek menurut Coopertsmith (1967) yaitu: kekuasaan (*power*), keberartian (*significanse*), kebijakan (*Virtue*), Kemampuan (*competence*).

Menurut Kinnear (2010) skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pertanyaannya adalah dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas, atau baik sampai tidak baik. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu : Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS). Skala memiliki dua macam item yaitu favorable dan unfavorable.

- a. Penilaian jawaban untuk item favorable adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 2 untuk pilihan

jawaban tidak sesuai (TS), 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

- b. Penilaian jawaban untuk unfavorable adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 3 tidak sesuai (TS), 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Menurut Ghozali (2016) skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat referensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut.

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban bisa diberikan skor. Sangat setuju diberikan skor 4, setuju diberikan skor 3, tidak setuju diberikan skor 2, dan sangat tidak setuju diberikan skor 1.

F. Analisis Data

Sebelum sampai pada pengolahan data, yang akan diukur nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

1. Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 2012). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas tersebut adalah menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson.
2. Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keberasilan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2012).
3. Uji Normalitas Adapun maksud dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data-data penelitian yang menjadi pusat perhatian telah menyebar berdasarkan prinsip. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov. Sebagai criteria apabila $p > 0,05$ maka sebarannya dikatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal (Hadi, S. 2000).

4. Uji Linieritas Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya apakah harga diri yang dimiliki remaja dapat menerangkan adanya hubungan timbulnya kepercayaan diri yaitu meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu Y (kepercayaan diri pada remaja) seiring dengan meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu X (harga diri). Sebagai criteria apabila p beda < 0,05 maka dinyatakan mempunyai hubungan linier (Hadi, S. 2000).

G. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dari Pearson (Azwar, 2012), yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara harga diri (variabel bebas X) dengan kepercayaan diri pada remaja (variabel terikat Y) . Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} =Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabley (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

Σx = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

Σy = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor x

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Meninjau dari korelasi koefisien dimana $r_{xy} = 0,757$; $p = 0,000 < 0,050$. Artinya semakin tinggi harga diri, maka semakin tinggi kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah harga diri, maka semakin rendah kepercayaan diri.
2. Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebesar 0,574 ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi terhadap harga diri sebesar 57,4%.
3. Melihat nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata harga dirisebesar 92,29 dan nilai rata-rata kepercayaan diri sebesar 73,75.

4. berdasarkan nilai rata-rata (Mean Hipotetik dan Mean Empirik), maka dilihat bahwa harga diri tergolong sedang, yang ditunjukkan mean empirik harga diri (92,29) lebih besar dari pada mean hipotetiknya (80) dimana selisihnya tidak melebihi satu SD 14,374 dan Kepercayaan diri tergolong sedang yang ditunjukkan oleh mean empirik (73,75) lebih besar dari pada mean hipotetiknya (62,5) dimana selisihnya tidak melebihi satu SD 12,060.

B. Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Saran kepada Remaja

Remaja harus dapat mempertahankan rasa kepercayaan dirinya dan tampil secara profesional tanpa harus memikirkan penilaian orang lain. Belajarlah untuk selalu bisa menghargai kemampuan diri sendiri.

2. Saran kepada orang tua

Orang tua harus selalu berada dalam lingkungan anaknya dan meningkatkan rasa kepercayaan diri pada anaknya dengan cara menghargai anak, mengakui keberadaannya, dalam mengutarakan apa yang mereka inginkan.

3. Saran kepada Pihak Akademik Sekolah

Harus dapat memberikan kegiatan-kegiatan positif yang dapat menambah wawasan setiap siswa-siswi tidak hanya dalam sekolah saja tapi dilingkungan masyarakat supaya dapat menambah wawasan para remaja dan lebih merasa percaya diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, karena data yang akan diperoleh akan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2000). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bina Aksara.
- Ali, M; Asrori, M. (2011) . *Pskilogi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Uqshari; Yusuf. (2005). *Percaya Diri Pasti*. Jakarta : Gema Insani
- Angelis. (2002). *Percaya Diri Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ancok;Suroso (2001) *psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Angelis, B.D. (2000). *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- , (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 1. Yogyakarta: PT.Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : PT Pustaka Belajar
- Bashori.K; Hidayat.K. (2016). *Psikologi Sosial aku,kami, dan kita*. Jakarta: PT.Erlangga.
- Baron. R.A dan Byrne.B (1994) *social Pschology*. Newyork : john willey dan sonsinc
- Burn, S.M. (2004.) *Group: Theory and Practice*. Canada: Wadsworth
- Busro, M. (2018). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : Preneda Media
- Coopersmith, Stanley. (1967). *The Antecedents of Self Esteem*. San Fransisco: W.H. Freeman.
- Davis, P (2004). *Meningkatkan rasa percayya diri (terjemahan)*: Yogyakarta : Torren Book
- Fatimah;Enung.(2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Frey, D;Carlock, C.J. (1978). *Enancing Self-Esteem*. Unitesd state of Amerika : accelerated devlomen, inc.
- Gunarsa, Singgih D.(2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ghozali;Imam. (2016), *Aplikasi Analiiis Multivariate dengan Program (IBM SPPSS) edisi 8*. Universitas Dipenogoro.

- Hakim,A, (2005). *Kepercayaan diri Pada Reamaja*. Jakarta: Eleks Media Komputindo.
- Hassan (1999). *Pokok-pokok materi Statistika 2 (Statistik Intensif)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hadi, S. (2002). *Metode Research 1*. Yogyakarta : PT Andi
- ,(2004) . *Penelitian Research*. Yogyakarta : BPFE.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- , (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Heatheron, T.F., & Wyland C.F. (2013). *Assessing Self-Esteem*.
- Hamalik, O. (1998). *Psikologi Remaja Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung : CV Mandiri Maju.
- Hadiotono,S.R (1991). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Kumara A, (1988). *Studi pendahuluan tentang validitas dan reabilitas te tes self confidence*: Yogyakarta. Universitas gajah mada.
- Kinnear, T.C (2010). *Marketing Research: An Applied Approach* . Newyork : McGraw Hill
- Lumongga, N. (2013). *Psikologi Kespro*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Lauster, P. (2004). *Tes Kepribadian* : Jakarta. Gaya media Pratama
- (2012). *Tes kepribadian (terjemahan)*: Jakarta. Bumi Aksara.
- Lees;Plant. (2000). *Kepercayaan diri: Penilaian dan cara menumbuhkannya (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Monks.(1994). *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada
- Muhibbin, S. (2003).*Psikologi Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Myres, D, G. (2002). *Psikologi sosial (terjemahan mursaim, dinastudi)*.Jakarta : Erlangga
- Papalia; Olds. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rajawali.
- Risnawati ; Ghufron (2019). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Rosenberg. M . (1965). *Society and the adolesceni self image* princeton : University press.

- Siska, (2003). “Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa” *Jurnal Psikologi* 2003, NO. 2, 67 – 71 ISSN : 0215 – 8884
- Syofian, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial Individu Dan Teori-Teori Psikologi*. Jakarta : Pertama Grafika Indonesia.
- Sarwono, S. W. (2009) . *psikologi Remaja*. Jakarta : PT Remaja Grafindo Persada.
- Santrock J.W (2010). *Remaja* (edisi kesebelas). Jakarta : Erlangga
- Simanjuntak,B. (1998). *Psikologi Remaja* . Bandung: Tarsito
- Santrock, J. W; Warshak,R. (2002). *Father custody and Sosial Development In Boy And Girl*. *Journal Of Sosial Issus*.
- Syafitri, (2014). “Pengaruh Harga Diri dan Kepercayaan Diri dengan Aktualisasi Diri Pada Komunitas Modern Dance di SAMARINDA” *eJournal Psikologi*, 2 (2) 2014 : 290 – 301 ISSN 0000-0000, ejournal.sos.fisip-unmul.
- Sugiyono.(2014). *Merode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sugiyono .(2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung : PT Alfabeta.
- Syamsu, Yusuf LN. (2007) . *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* . Bandung: Rosdakarya.
- Tasmara. (2002). *Membangun Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Wardani. (2015). “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Regulasi Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Pertandingan Pada Atlet Panahan Tingkat Nasional”. Universitas Sebelas Maret. *eJournal* Volume 4, no 2.
- Wili., (2015). “Harga Diri (*Self-esteem*) Terancam dari Perilaku Menghindar” *Jurnal Psikologi* volume 42, no.2.
- Wiliis;soyyang, S (2008). *Remaja dan masalahnya* : Bandung. Alfabeta.



Skala Harga Diri

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jeniskelamin :
 Kelas :

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternative jawaban dengan cara memberikan tanda centang(✓) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan merasa dipedulikan saat teman saya bisa menerima saya didalam kelompok		✓		

5. Jangansampaiadapernyataan yang terlewatkan.

SELAMAT MENERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan merasa dipedulikan saat teman saya bisa menerima saya didalam kelompok				
2	Saya dapat mengontrol emosi saya dengan baik				
3	Ketika memiliki masalah saya akan bercerita dengan teman saya untuk meringankan pikiran				
4	Saya merasa teman teman saya mengasingkan saya				
5	Saya suka bergaul dengan teman sekolah maupun dirumah				
6	Saya memiliki kemandirian dalam bersikap				
7	Saya marah ketika ada teman yang mengganggu				
8	Saya merasa senang jika teman saya berada dalam kesusahan				
9	Menurut saya bergaul dengan teman-teman tidak penting				
10	Menjadi diri sendiri membuat saya lebih percaya diri				
11	Saya selalu semena-mena dalam bergaul di lingkungan sekitar saya				
12	Saya akan menyemangati teman saya saat merasa minder				
13	Saya memiliki kedisiplinan				
14	Saya kurang percaya diri dalam hal apapun				
15	Saya suka mengikuti kegiatan disekolah				
16	Saya lebih memilih diam saat ada teman yang kurang percaya diri				
17	Saya sering memperlakukan waktu				
18	Saya sering pergi mengaji ketika malam hari di masjid				
19	Saya lebih suka berdiam dikelas				

20	Saya menjaga kebersihan sampah dikelas maupun lingkungan sekolah				
21	Saya selalu tampil berani didepan kelas				
22	Saya akan memakai dasi dan topi ketika upacara sekolah				
23	Saya sering bermain game dikamar dibanding mengulang pengajian saya.				
24	Saya suka duduk dan diam di barisan paling belakang kelas				
25	Saya sholat tepat waktu				
26	Saya hanya menjaga kebersihan yang ada di meja saya				
27	Saya sering membantu kegiatan gotong royong di kompleks rumah saya				
28	Saya selalu menunda-nunda waktu sholat				
29	Saya suka memakai sepatu warna warni ke sekolah				
30	Jika ada kegiatan di daerah saya, saya lebih memilih untuk menghindarinya				
31	Saya selalu dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar				
32	Saya akan mendiskusikan dan bertanya tentang pendapat teman saya ketika kerja kelompok				
33	Saya lebih banyak mengulang pelajaran yang kurang saya kuasai setiap pulang sekolah				
34	Ketika guru memberi tugas saya memilih menghindari dan tidak memperdulikannya				
35	Saya ingin, hanya pendapat saya yang akan diterima jika bekerja dengan kelompok				
36	Saya memilih mencari jalan keluar saat saya memiliki permasalahan dengan teman				
37	Saya lebih suka menonton tv sepulang sekolah				
38	Saya lebih suka lari dari masalah saat memiliki permasalahan yang ada				

TERIMAKASIH TELAH MENGERJAKAN DENGAN JUJUR

Skala Kepercayaan Diri

Nama (inisial) :
 Usia :
 Jeniskelamin :
 Kelas :

Padahal aman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternative jawaban dengan cara memberikan tandacentang(✓) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengambil tindakan berdasarkan pada hasil pertimbangan yang matang		✓		

5. Jangansampaiadapernyataan yang terlewatkan.

SELAMAT MENERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mengambil tindakan berdasarkan pada hasil pertimbangan yang matang				
2	Ketika memiliki masalah saya akan bercerita dengan teman saya untuk meringankan pikiran				
3	Saya bisa memilih mana tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
4	Saya selalu memilih lari dari masalah				
5	Saya merasa senang jika teman saya berada dalam kesusahan				
6	Saya selalu mencari jalan keluayang tepat ketika mendapat masalah untuk menyelesaikannya				
7	Saya selalu memiliki kesadaran dalam melakukan berbagai tindakan				
8	Saya mencari hiburan keluar jalan-jalan, ketika banyak tugas yang membuat saya stress				
9	Saya berinisiatif melakukan kesedian dalam berempati dengan siapapun				
10	Saya bersikap acuh tak acuh jika terjadi masalah				
11	Saya kurang peduli dalam memilih tindakan				
12	Saya selalu berusaha berpikir dengan bijaksana				
13	Saya selalu berusaha memiliki jiwa berpartisipasi				
14	Saya selalu mendahulukan kepentingan sendiri dan enggan menghiraukan orang lain				
15	Saya merasa saya selalu tidak dianggap dalam berpikir				
16	Saya sering membantu kegiatan gotong royong disekolah maupun dilingkungan rumah				
17	Saya hanya diam saat ada yang ingin bergabung				
18	Saya menyapa duluan jika ada seseorang yang baru saya kenal				
19	Jika ada kegiatan disekolah maupun di lingkungan rumah saya memilih diam dirumah.				
20	Saya suka ditegur oleh siapa saja jika melakukan kesalahan				
21	Saya merasa PD jika memakai barang bermerek				
22	Saya menghindari orang yang tidak pernah saya				

	kenal				
23	Saya selalu membeli barang bermerek dan berkualitas				
24	Saya cenderung benci jika ada yang menceramahi saya				
25	Memakai barang bermerek bukanlah kebiasaan saya				
26	Saya selalu menerima nasihat orang tua				
27	Saya lebih senang berpenampilan dan memakai barang seadanya				
28	Saya dapat menerima kritikan yang disampaikan orang lain jika itu baik untuk saya				
29	Saya akan memperjuangkan hasil pemikiran saya bila itu benar dan baik untuk semua orang				
30	Saya kurang mendengarkan apa yang dikatakan orang tua saya				
31	Saya berpikir tidak akan memaafkan kesalahan orang lain, apabila orang itu mengulangi kesalahannya				
32	Ketika saya melakukan kesalahan, saya segera memperbaikinya untuk menjadi lebih baik				
33	Saya akan marah jika banyak orang yang mengganggu aktivitas saya				
34	Ketika saya sedang melakukan aktivitas, saya tidak pernah memikirkan lingkungan disekitar saya				

TERIMAKASIH TELAH MENGERJAKAN DENGAN JUJUR



SKALA KEPERCAYAAN DIRI																																					
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JUMLAH	
		F	F	F	U	U	F	F	U	F	U	U	F	F	U	U	F	U	F	U	F	F	U	F	U	U	F	U	F	F	U	U	F	U	U		
1	CHY	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	109	
2	AR	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	87	
3	UU	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
4	QA	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	109	
5	WR	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	1	1	77	
6	EP	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	103	
7	IP	3	3	2	4	3	4	3	1	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	89		
8	RY	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	1	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	1	92	
9	YM	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	111	
10	SS	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	111	
11	UW	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	101	
12	RH	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	95	
13	DP	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	92	
14	OF	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	110	
15	DR	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110
16	AF	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	111	
17	GD	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	90	
18	DF	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	110	
19	AH	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
20	NI	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	98	
21	DS	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	63	
22	SP	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	94	
23	SG	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	97	
24	RT	4	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	100	
25	FM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	2	1	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	115	
26	IH	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	104	
27	OC	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	92	
28	EK	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93	
29	YU	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	100	
30	EV	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	

31	NM	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	3	2	90	
32	BN	2	1	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	107
33	IB	3	4	1	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	3	2	101	
34	PP	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	106
35	FD	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	64	
36	BF	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
37	GD	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	108	
38	HJ	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	116	
39	BK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	95	
40	HH	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	90	
41	JI	2	3	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	3	1	1	2	3	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	62	
42	LK	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	110	
43	PO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	99	
44	VA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	111	
45	SL	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	105	
46	SD	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	121
47	RS	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	4	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	84	
48	RR	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	75
49	HJI	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	1	1	4	3	3	2	4	1	4	3	2	3	2	2	2	4	2	85	
50	VA	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	97
51	FR	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107	
52	SF	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	114
53	KH	4	2	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	2	1	3	3	1	3	4	2	2	1	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	99	
54	SA	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	118
55	FS	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	2	4	3	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116

SKALA HARGA DIRI																																										
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JUMLAH		
1	CHY	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	106	
2	AR	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	101		
3	UU	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	111		
4	QA	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	107		
5	WR	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	96		
6	EP	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	113
7	IP	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	1	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	109		
8	RY	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	109		
9	YM	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	123	
10	SS	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	121		
11	UW	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	119		
12	RH	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	104	
13	DP	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	106		
14	OF	3	3	4	3	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	117		
15	DR	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	116		
16	AF	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	127	
17	GD	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	117		
18	DF	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
19	AH	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
20	NI	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	74	
21	DS	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	67	
22	SP	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
23	SG	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	112	
24	RT	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	118		
25	FM	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	128	
26	IH	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	115		
27	OC	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	1	4	2	2	100		
28	EK	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	111		
29	YU	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	111		
30	EV	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	121	

31	NM	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	95		
32	BN	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
33	IB	3	4	1	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	114		
34	PP	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	122		
35	FD	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	85		
36	BF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	121	
37	GD	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	117	
38	HJ	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	127	
39	BK	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	99	
40	HH	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	88	
41	JJ	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	3	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	1	1	4	3	3	79		
42	LK	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	126
43	PO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
44	VA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	121	
45	SL	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	119	
46	SD	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	127	
47	RS	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	2	4	2	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	84	
48	RR	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	82	
49	HJI	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	1	1	4	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
50	VA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
51	FR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	127	
52	SF	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	126		
53	KH	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	3	4	2	4	1	1	1	2	1	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	106	
54	SA	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	132	
55	FS	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	132

		DATA SKALA KEPERCAYAAN DIRI SETELAH UJI COBA																																
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	19	20	21	24	25	26	27	28	29	31	32	33	34	JUMLAH							
		F	F	F	U	U	F	U	F	U	U	F	F	U	F	F	U	U	F	U	F	F	U	F	U	U								
1	CHY	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	81							
2	AR	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	66							
3	UU	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75							
4	QA	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	79							
5	WR	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	1	56							
6	EP	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	81							
7	IP	3	3	2	4	3	4	1	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	62							
8	RY	3	3	3	4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	1	66							
9	YM	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	88							
10	SS	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	85							
11	UW	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	78							
12	RH	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	71							
13	DP	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	61							
14	OF	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	81							
15	DR	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	79							
16	AF	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	84							
17	GD	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	67							
18	DF	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	85							
19	AH	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71							
20	NI	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	72							
21	DS	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	42							
22	SP	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	69							
23	SG	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	78							
24	RT	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	72							
25	FM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	92							
26	IH	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	78							
27	OC	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	64							
28	EK	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	71							
29	YU	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	75							
30	EV	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81							

31	NM	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	66
32	BN	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	83	
33	IB	3	4	1	4	4	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	2	70
34	PP	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	87
35	FD	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	46
36	BF	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
37	GD	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	80
38	HJ	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	85
39	BK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	70
40	HH	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	66
41	JI	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	35
42	LK	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	76
43	PO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
44	VA	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	82
45	SL	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
46	SD	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	91
47	RS	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	61
48	RR	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	52
49	HJI	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	4	4	1	4	3	4	1	4	3	2	3	2	2	4	2	63
50	VA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	77
51	FR	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	81
52	SF	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	87
53	KH	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	2	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	79
54	SA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	87
55	FS	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89

		DATA SKALA HARGA DIRI SETELAH UJI COBA																																				
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	20	21	23	24	26	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JUMLAH				
		F	F	F	U	F	F	U	U	F	U	F	F	U	U	F	U	F	F	U	U	U	U	U	U	U	F	F	F	U	U	F	U	U				
1	CHY	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	88			
2	AR	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	89			
3	UU	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	92				
4	QA	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	90				
5	WR	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	85				
6	EP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	91				
7	IP	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	92				
8	RY	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	92				
9	YM	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	103				
10	SS	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	101				
11	UW	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	104				
12	RH	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	88				
13	DP	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	87				
14	OF	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	96				
15	DR	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97				
16	AF	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	106				
17	GD	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	100				
18	DF	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91				
19	AH	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88				
20	NI	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	59				
21	DS	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	57				
22	SP	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85				
23	SG	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	97				
24	RT	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	104				
25	FM	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	108				
26	IH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95				
27	OC	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	4	2	2	87				
28	EK	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	98				
29	YU	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	95				
30	EV	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	101				

31	NM	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	1	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	71	
32	BN	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	104	
33	IB	3	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	100		
34	PP	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	102	
35	FD	2	1	1	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	70	
36	BF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	98	
37	GD	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	99	
38	HJ	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	112	
39	BK	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	79
40	HH	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	67	
41	JI	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	1	1	4	3	3	73	
42	LK	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	111	
43	PO	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
44	VA	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	100	
45	SL	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	101	
46	SD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	105	
47	RS	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	59
48	RR	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	64
49	HJI	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	72	
50	VA	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
51	FR	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	107
52	SF	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	102	
53	KH	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	92	
54	SA	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	114	
55	FS	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	



Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025
VAR00026
  VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
/SCALE('Harga Diri') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		06-Sep-2020 18:21:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 /SCALE('Harga Diri') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.031

Scale: Harga Diri**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.7091	226.025	.523	.911
VAR00002	106.6182	226.981	.499	.911
VAR00003	106.4909	227.292	.499	.911
VAR00004	106.5091	228.847	.431	.912
VAR00005	106.5636	227.621	.428	.912
VAR00006	106.7091	227.136	.490	.911
VAR00007	106.8545	232.201	.190	.915
VAR00008	106.6909	223.180	.565	.910
VAR00009	106.6909	227.106	.463	.912
VAR00010	106.7273	228.832	.352	.913
VAR00011	106.7091	224.618	.516	.911
VAR00012	106.5273	226.735	.452	.912
VAR00013	106.6000	230.615	.248	.915
VAR00014	106.5273	234.809	.147	.915
VAR00015	106.5636	228.139	.380	.913
VAR00016	106.8182	229.003	.303	.914
VAR00017	106.6182	229.314	.300	.914

VAR00018	106.8182	225.448	.405	.913
VAR00019	106.7091	220.543	.632	.909
VAR00020	106.6909	223.143	.641	.910
VAR00021	106.6364	225.569	.502	.911
VAR00022	106.6364	231.643	.247	.914
VAR00023	106.8364	222.732	.497	.911
VAR00024	106.8909	221.988	.539	.911
VAR00025	106.8182	235.003	.091	.917
VAR00026	106.5273	225.254	.485	.911
VAR00027	106.7636	233.110	.164	.916
VAR00028	106.8182	222.114	.639	.909
VAR00029	106.7455	219.786	.702	.908
VAR00030	106.7636	225.147	.525	.911
VAR00031	106.9273	228.069	.462	.912
VAR00032	106.8000	224.126	.542	.911
VAR00033	106.8182	219.744	.681	.909
VAR00034	106.7455	221.008	.635	.909
VAR00035	106.8182	222.189	.543	.910
VAR00036	106.6000	228.504	.377	.913
VAR00037	106.6545	224.564	.573	.910
VAR00038	106.5818	227.692	.465	.912

Reliability

Notes

Output Created		06-Sep-2020 19:13:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet8
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 /SCALE('Kepercayaan Diri') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.046
	Elapsed Time	00:00:00.047

[DataSet8]

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	34

Item- Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96.3273	174.595	.447	.893
VAR00002	96.2909	174.432	.453	.893
VAR00003	96.3455	172.453	.498	.892
VAR00004	96.2000	176.904	.329	.895
VAR00005	96.2364	176.295	.321	.895
VAR00006	96.3636	175.569	.397	.894
VAR00007	96.4364	178.473	.153	.899
VAR00008	96.2545	171.564	.461	.893
VAR00009	96.3636	168.310	.675	.889
VAR00010	96.3455	172.934	.475	.893
VAR00011	96.3818	168.277	.669	.889
VAR00012	96.2000	169.274	.653	.890
VAR00013	96.2545	171.564	.461	.893
VAR00014	96.4909	178.514	.165	.898
VAR00015	96.2364	177.295	.253	.896
VAR00016	96.4909	179.588	.131	.899
VAR00017	96.4182	181.544	.066	.899
VAR00018	96.4909	175.588	.277	.896
VAR00019	96.3636	168.939	.593	.890
VAR00020	96.2000	169.274	.653	.890
VAR00021	96.2545	174.008	.441	.893
VAR00022	96.3273	182.484	.013	.901
VAR00023	96.4909	175.255	.283	.896
VAR00024	96.2727	171.498	.470	.893
VAR00025	96.3636	168.939	.593	.890
VAR00026	96.2000	169.274	.653	.890
VAR00027	96.2545	174.008	.441	.893
VAR00028	96.4364	172.954	.477	.893
VAR00029	96.4182	171.211	.519	.892
VAR00030	96.4000	178.096	.243	.896
VAR00031	96.3636	168.310	.675	.889
VAR00032	96.3455	172.934	.475	.893
VAR00033	96.2000	169.274	.653	.890
VAR00034	96.3818	168.277	.669	.889



LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet9 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet9.
DATASET CLOSE DataSet8.
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=KD HD
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

NPar Tests

Notes

Output Created	08-Sep-2020 19:18:21	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet9
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=KD HD /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet9]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KD	55	73.75	12.060	35	92
HD	55	92.29	14.374	57	120

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KD	HD
N	55	55
Normal Parameters ^a	Mean	73.75
	Std. Deviation	12.060
	Std. Deviation	14.374
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.067
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z	.955	1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.321	.244
a. Test distribution is Normal.		



```
MEANS TABLES=KD BY HD
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS ANOVA LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created	06-Sep-2020 19:18:55	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet9
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=KD BY HD /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.015

DataSet9]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KD * HD	55	100.0%	0	.0%	55	100.0%

Report

KD

HD	Mean	N	Std. Deviation
57	42.00	1	.
59	66.50	2	7.778
64	52.00	1	.
67	66.00	1	.
70	46.00	1	.
71	66.00	1	.
72	63.00	1	.
73	35.00	1	.
79	70.00	1	.
85	62.50	2	9.192
87	62.50	2	2.121
88	74.33	3	5.774
89	66.00	1	.
90	79.00	1	.
91	83.00	2	2.828
92	71.80	5	7.396
95	76.50	2	2.121

96	78.00	2	4.243
97	78.50	2	.707
98	75.50	2	6.364
99	80.00	1	.
100	73.00	3	7.937
101	81.33	3	3.512
102	87.00	2	.000
103	88.00	1	.
104	77.67	3	5.508
105	91.00	1	.
106	84.00	1	.
107	81.00	1	.
108	92.00	1	.
111	76.00	1	.
112	85.00	1	.
114	87.00	1	.
120	89.00	1	.
Total	73.75	55	12.060

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KD * HD	Between Groups	(Combined)	7136.636	33	216.262	6.327	.000
		Linearity	4505.474	1	4505.474	131.812	.000
		Deviation from Linearity	2631.162	32	82.224	2.406	.019
	Within Groups		717.800	21	34.181		
	Total		7854.436	54			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KD * HD	.757	.574	.953	.909



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=KD HD
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created		06-Sep-2020 19:19:44
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet9
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=KD HD /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.031

[DataSet9]

Descriptive Statistics


	Mean	Std. Deviation	N
KD	73.75	12.060	55
HD	92.29	14.374	55

Correlations

		KD	HD
KD	Pearson Correlation	1	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
HD	Pearson Correlation	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 147/FPSI/01.10/VIII/2020 Medan, 25 Agustus 2020
 Lampiran : -
 Hal : **Pengambilan Data**

Yth. Kepala Sekolah SMKS Ira Medan
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Riana Syafitri
 NPM : 168600285
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **SMKS Ira Medan, Jl. Pertiwi No. 111/53B Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung - Medan Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMKS Ira Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.





Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..


 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



YAYASAN PERGURUAN IRA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA IRA
 NSS : 404 076 017 105 NPSN : 60726470

Cantor : Jln. Pertiwi No. 53B Kel. Bantan-Medan Tembung Telp. (061) 7386463 - 7365244, Email: trasdmedan@gmail.com KR 2022 4 Medan

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 261 /SMK/IRA/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Swasta IRA Kecamatan Medan Tembung, Medan menerangkan bahwa ,

Nama	: RIANI SYAFITRI
NPM	: 168600285
Program Studi	: ILMU PSIKOLOGI
Fakultas	: Psikologi

Sesuai dengan surat Kampus UNIVERSITAS MEDAN AREA untuk mengadakan tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi pada SMK Swasta IRA Medan. Adalah benar nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian di SMK Swasta IRA Medan mulai dari tanggal, 02 September s/d Selesai ,untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul :

"Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMKS IRA MEDAN".

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kami ucapkan terima kasih

Medan, 04 September 2020

